

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

- 5.1.1 Lidah buaya (*Aloe vera*) yang dibuat sari sebagai larvasida memiliki efek terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.
- 5.1.2 Dari empat konsentrasi sari lidah buaya (*Aloe vera*) yakni 1 %, 1.5 %, 2 % dan 2,5 % yang paling efektif membunuh larva *Aedes aegypti* adalah konsentrasi 2,5 % dengan rata-rata kematian dalam 24 jam 11 ekor atau sebesar 55 %.

### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Bagi almamater dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pemanfaatan zat pada tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai tanaman yang dapat digunakan untuk membunuh larva atau nyamuk *Aedes aegypti*.
- 5.2.2 Bagi pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi penelitian karena dari hasil penelitian terbukti bahwa tanaman lidah buaya (*Aloevera*) dapat digunakan sebagai larvasida *Aedes aegypti*.
- 5.2.3 Bagi pemerintah dapat mengembangkan hasil penelitian ini melalui program kesehatan yang berhubungan dengan pemanfaatan tanaman lidah buaya (*Aloevera*) untuk mengantisipasi perkembangan nyamuk *Aedes aegypti* yang menyebabkan penyakit demam berdarah di Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arivia S., Kurniawan B dan Reni Zuraida. 2012. Efek Larvasida Ekstrak Daun Lidah Buaya (*Aloe vera*) Terhadap Larva *Aedes aegypti* Instar III. *Jurnal. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung* 2012.
- Aradila, A. 2009. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (*Azadirachta Indica*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Laporan Akhir Penelitian. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang* 2009.
- Aminah. S. 2001. *Pemberian Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera)*. Seminar Nasional
- Candra, A. 2010. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Jurnal. Aspirator* Vol. 2 No. 2 Tahun 2010 : 110 –119.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2013. Data Kejadian penyakit DBD di Provinsi Gorontalo tahun 2008 – 2013.
- Emi M, dkk. 2013. Daya Larvasida Ekstrak Etil Asetat Daun Kemuning (*Murraya paniculata (L) Jack*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Medikal Veterinaria*. Vol. 7, No. 1. Edisi Februari 2013.
- Haditomo, I. 2010. Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium Aromaticum L.*) Terhadap *Aedes Aegypti L.* *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010.
- Hutapea dan Johni R. 2003. *Lidah Buaya*. Jakarta: Buku Kedokteran
- Idris, M. 2013. Efektifitas Ekstrak *Aloe Vera* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Sanguis*. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Bagian Ilmu Penyakit Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Makassar 2013.
- Jatnika A dan Saptoningsih. 2009. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mc. Vecar. 2004. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya*. Terjemahan. Bandung: ITB
- Suryawidodo. 2008. *Mutu Fisik Kimia dan Daya Terima Sari Lidah Buaya*. <http://www.repository.ipb.co.id> diakses tgl. 2 September 2012
- Santi, L. 2011. Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (*Durio Zibethinus Murr*) Sebagai Pengendali Nyamuk *Aedes Spp.* *Skripsi* 2011, <http://www.repository.usu.ac.id/handle/123456789/29682>; di akses tanggal 20 September 2013.

- Metcalf. 2002. *Resistensi Aedes Aegypti. Aedes Aegypti is Vector Several Dengue*. Download dari [http://www.deteksi\\_resistensi\\_insektisida\\_sintetik](http://www.deteksi_resistensi_insektisida_sintetik). Akses tgl. 2 September 2014.
- Notoatmodjo. S. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba
- Orene, B. 2013. Kajian Pertumbuhan Dan Hasil Klon Lidah Buaya Pada Dua Asal Tanah Gambut. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak 2013.
- Samsuhidayat S dan Hutapea J. 2011. *Mikro Lidah Buaya*. Jakarta: Buku Kedokteran
- Tedy. 2005. Analisis Faktor Risiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Helvetia Tengah Medan Tahun 2005. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*. Vol.1, No. 2, Edisi Desember 2005.
- Yuniarsi, E. 2010. Uji Efektifitas Losion Repelan Minyak Mimba (*Azadirachta A.Jus*) Terhadap Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Skripsi*. Program studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 1431/2010 M.
- Wahyulianto. 2005. Uji Daya Bunuh Ekstrak Cabai Rawit (*Capsicum frutescen L.*) terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI**

**EFEK SARI LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) SEBAGAI LARVASIDA *Aedes aegypti***

Oleh

**Deysi Handayani Utina  
811 409 061**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**PEMBIMBING I**



**Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes**  
NIP. 19631001198803 2 002


**PEMBIMBING II**



**Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes**  
NIP. 19810227 200812 2 001

**Gorontalo, 20 Mei 2015**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir Drs., M.kes**  
NIP. 19660918 199203 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

EFEK SARI LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) SEBAGAI LARVASIDA *Aedes aegypti*

Oleh

DEYSI HANDAYANI UTINA

Telah dipertahankan di depan penguji

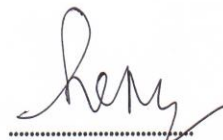
Hari / Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Waktu : 08.00-0930

Penguji

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes  
NIP. 19631001 198803 2 002

:



2. Ekawaty Prasetva, S.Si, M.Kes  
NIP. 19810227 200812 2 001

:



3. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes  
NIP. 19660918 199203 1 002

:



4. dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes  
NIP. 19801101 200801 2 013

:



Gorontalo, 20 Mei 2015

Dekan fakultas ilmu-ilmu kesehatan dan keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003